

**ISOLASI SENYAWA TRITERPENOID DAN UJI AKTIVITAS
ANTIBAKTERI DARI FRAKSI ETIL ASETAT DAUN PEGAGAN
(*Centella asiatica* (Linn) Urban)**

SKRIPSI SARJANA KIMIA

Oleh

**RISKA AFFRILIANA DEVI
BP : 1610411017**

Pembimbing I : Dr. Suryati

Pembimbing II : Prof. Dr. Adlis Santoni



**PROGRAM STUDI SARJANA
JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

ISOLASI SENYAWA TRITERPENOID DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI DARI FRAKSI ETIL ASETAT DAUN PEGAGAN (*Centella asiatica* (Linn) Urban)

Oleh :

Riska Affriliana Devi (1610411017)
Dr. Suryati*, Prof. Dr. Adlis Santoni*
***Pembimbing**

Tumbuhan Pegagan (*Centella asiatica* (Linn) Urban) merupakan tanaman liar yang mudah ditemukan di halaman sekitar, perkebunan ataupun di tempat yang lembab. Daun tumbuhan ini telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional antara lain untuk mengobati sakit perut, penyembuh luka, mimisan, penyakit borok serta penambah nafsu makan. Pada penelitian ini, telah dilakukan uji aktivitas antibakteri fraksi etil asetat daun pegagan dengan metoda difusi sumuran terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan bakteri *Escherichia coli*. Hasilnya menunjukkan bahwa fraksi ini aktif terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan bakteri *Escherichia coli*. Selanjutnya dilakukan isolasi dan pemurnian terhadap fraksi etil asetat menggunakan metoda kromatografi kolom fasa normal. Senyawa murni hasil isolasi diperoleh berupa padatan putih dengan titik leleh 247-249^oC dan menunjukkan positif triterpenoid dengan pereaksi *Liebermann-Burchard*. Karakterisasi senyawa triterpenoid hasil isolasi menggunakan data spektrum UV menunjukkan bahwa senyawa hasil isolasi tidak memiliki ikatan rangkap berkonjugasi ditandai dengan adanya serapan maksimum pada panjang gelombang 254 nm. Data spektrum IR menunjukkan adanya gugus fungsi karbonil (1736,89 cm⁻¹), gugus fungsi C-O (1238 cm⁻¹), gugus fungsi C-H alifatik ulur dan tekuk (2979,20 cm⁻¹ dan 1448,12 cm⁻¹), serta munculnya gugus geminal dimetil (1373,92 cm⁻¹) yang merupakan ciri khas dari senyawa triterpenoid. Senyawa triterpenoid hasil isolasi tidak menunjukkan aktivitas antibakteri baik terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* maupun terhadap bakteri *Escherichia coli*.

Kata Kunci : Pegagan, Triterpenoid, Antibakteri

